

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Terpaan Tayangan Edukasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Golongan Usia Produktif (Studi korelasi pada pelanggan *channel* Youtube Ngomongin Uang di Jawa Barat), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan dalam uji koefisien determinisasi didapati bahwa literasi keuangan golongan usia produktif didominasi oleh faktor tayangan edukasi keuangan pada *channel* Youtube Ngomongin Uang yang terdiri atas variabel frekuensi, durasi, dan atensi. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
2. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel frekuensi, durasi, dan atensi memiliki kategori interpretasi skor yang termasuk ke dalam rentang interval  $>68\% - 84\%$  atau dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel frekuensi (X1) daengan literasi keuangan termasuk ke dalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis terlihat adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi dan literasi keuangan. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima.
4. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel durasi (X2) daengan literasi keuangan termasuk ke dalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis terlihat adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi dan literasi keuangan. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis  $H_2$  diterima.
5. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh pada variabel atensi (X3) daengan literasi keuangan termasuk ke dalam kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa

adanya pengaruh positif. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis terlihat adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi dan literasi keuangan. Dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis  $H_3$  diterima.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengaruh tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang berpengaruh positif terhadap literasi keuangan golongan usia produktif. Adapun hasil penelitian ini dapat diimplikasikan baik secara teoritis maupun secara praktis seperti berikut.

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Peneliti memperkuat pada teori yang menjelaskan bahwa pengaruh dari media masa dapat menimbulkan efek tertentu terhadap stimulus atau pesan yang diterima oleh khalayak
2. Peneliti memperkuat penelitian teori yang menjelaskan bahwa tayangan dapat dijadikan sebagai media edukasi dalam hal ini, yaitu edukasi keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan. Pemahaman terhadap suatu pengetahuan yang baru didapatkan oleh khalayak dengan cara melihat, membaca, ataupun menonton dapat menimbulkan suatu persepsi tertentu sehingga dapat menimbulkan efek tertentu atau respon terhadap informasi yang diterima.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Secara keseluruhan tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan dengan presentase sebesar 55%. Hal ini menggambarkan bahwa tayangan edukasi keuangan efektif dalam memberikan pemahaman terkait dengan pengetahuan literasi keuangan pada golongan usia produktif.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel ( $X_1$ ), yaitu frekuensi tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang terhadap literasi keuangan golongan usia produktif di Jawa Barat. Hal ini menggambarkan dengan semakin tinggi frekuensi edukasi keuangan

dari *channel* Youtube Ngomongin Uang semakin tinggi tingkat literasi keuangan golongan usia produktif.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X2), yaitu durasi tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang terhadap literasi keuangan golongan usia produktif di Jawa Barat. Hal ini menggambarkan dengan semakin tinggi konsumsi durasi edukasi keuangan dari *channel* Youtube Ngomongin Uang yang semakin tinggi tingkat literasi keuangan golongan usia produktif.
4. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel (X3), yaitu atensi tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang terhadap literasi keuangan golongan usia produktif di Jawa Barat. Hal ini menggambarkan dengan semakin fokus khalayak dalam mengakses tayangan edukasi keuangan dari *channel* Youtube Ngomongin Uang semakin tinggi tingkat literasi keuangan golongan usia produktif.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi kepada pihak – pihak yang bersangkutan agar dapat menjadi pertimbangan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

#### 1. Untuk Pemerintah

Pemerintah perlu memperhatikan kondisi literasi keuangan pada golongan usia produktif di Indonesia. Dapat dengan membuat kebijakan atau program terkait literasi keuangan. Hal tersebut dikarenakan berhubungan dengan perekonomian Indonesia di masa depan.

#### 2. Untuk Platform Media Sosial

Pembuatan konten – konten yang bersifat edukasi yang didalamnya mengandung atau membahas suatu informasi seperti menabung, informasi terkait manfaat penggunaan asuransi, pinjaman, dan lain – lain yang berkaitan dengan literasi keuangan. Karena konten – konten terkait edukasi keuangan masih jarang ditemukan. Konten dengan jenis edukasi dapat memberikan suatu pengetahuan baru yang dibutuhkan individu sehingga dapat berpikir kritis dan meningkatkan tingkat literasi

keuangan di Indonesia. Selain itu, alangkah lebih baik jika banyak platform sosial media yang menyediakan ruang belajar terkait dengan edukasi keuangan bagi khalayak.

### 3. Untuk Akademisi

Berkaitan dengan penelitian pengaruh tayangan edukasi keuangan *channel* Youtube Ngomongin Uang terhadap literasi keuangan golongan usia produktif masih banyak memiliki kekurangan. Akan tetapi penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi para akademisi yang tertarik untuk memilih mengenai pengaruh konten pada platform media sosial dan bagaimana dampaknya bagi individu yang terpapar.